

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI KEHAMILAN
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM MEMELIHARA TEKANAN DARAH
DI DESA PADANG PULAU KABUPATEN ASAHAN**

Donna Budiyantri

Staf Pengajar Akademi kebidanan Ibtisam Aulia

ABSTRACT

Mother's knowledge about the problem of hypertension in pregnancy is still relatively low. Lack of knowledge about hypertension in pregnancy reflects a lack of knowledge about the risks associated with their fetus and how to avoid them. Based on preliminary studies carried out in the Padang pulau village Kabupaten Asahan regency that has been conducted by researchers note that in 2013 there were 48 pregnant women whose blood pressure > 140 mmHg. In the January to April 2018 there were 35 pregnant women. This study aims to determine the relationship of health education on hypertension in pregnancy with the mother's knowledge in maintaining blood pressure in Padang pulau village Kabupaten Asahan regency This type of research was analytic observational with cross sectional design. The population in this research was all pregnant women and a sample of 35 people, engineering samples of the total sampling, methods of collecting data by interviewing indirectly by used a questionnaire, data analysis using Chi-Square test. Based on the results of the analysis showed that pvalue (0.001) < α (= 0.05), which shall mean the hypothesis was accepted that there was a relationship of health education on hypertension in pregnancy with the mother's knowledge in maintaining blood pressure. For it was expected that health workers in order to carry out health education as one of health promotion actions in order to prevent hypertension in pregnancy and can improve maternal and child health.

Keywords : *Health Education, Knowledge Capital*

LATAR BELAKANG

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Salah satu alat untuk menilai keberhasilan program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini adalah dengan melihat perkembangan angka kematian (*Mortalitas*) dari tahun ke tahun (Sudarianto, 2009).

Tinggi rendahnya angka *mortalitas* juga mempengaruhi jumlah penduduk serta menjadi tolak ukur tingkat kesehatan masyarakat dan

standar kehidupan suatu kelompok masyarakat. Masalah kesehatan dan *mortalitas* sangat erat hubungannya dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Ukuran tingkat kematian ibu, selain dimanfaatkan sebagai *indikator* kesehatan juga digunakan sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IMP), hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa perubahan ukuran-ukuran tersebut sangat erat kaitannya dengan perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat (Prawirohardjo, 2010).

World Health Organization (WHO) melaporkan pada tahun 2010, kejadian preeklamsia dan eklamsia di dunia masih tergolong cukup tinggi. Angka kejadian preeklamsia sebanyak 861 dari 96.494 ibu hamil dan eklamsia sebanyak 862 dari 96.497

ibu hamil. Di Amerika Serikat hipertensi dalam kehamilan menempati urutan kedua yang menyebabkan kematian maternal, sedangkan perdarahan menempati urutan pertama (Sarjito, 2010).

Pada tahun 2012 gangguan hipertensi terjadi pada 5 – 10% dari seluruh kehamilan dan didapati angka mortalitas dan morbiditas bayi yang cukup tinggi. Pada negara – Negara berkembang angka kematian karena hipertensi dalam kehamilan sekitar 16%, lebih besar dibandingkan penyebab lain..Di Indonesia hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab dari 30-40% kematian perinatal, sementara di beberapa rumah sakit di Indonesia telah menggeser perdarahan sebagai penyebab utama kematian maternal. Angka kejadian preeklamsia di Indonesia berkisar antara 3-10 %. Untuk itu diperlukan perhatian serta penanganan yang serius terhadap ibu hamil dengan penyakit ini. Di Indonesia pada tahun 2013 angka kejadian preeklamsia cukup tinggi, seperti di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo ditemukan 400 -500 kasus/4000-5000 persalinan per tahun (Dharma, 2013).

Pengetahuan ibu tentang masalah hipertensi dalam kehamilan masih relatif rendah. Kurangnya pengetahuan tentang hipertensi dalam kehamilan mencerminkan kurangnya pengetahuan tentang resiko yang berhubungan dengan janin mereka dan cara menghindarinya (Pinem, 2009). Misalnya, pada masyarakat desa ibu sering kali tidak menghiraukan gejala hipertensi. Kadang-kadang ibu mengatakan kalau gejala yang

dirasakannya hanya masuk angin biasa dan hanya dengan dipijat oleh dukun beranak maka gejalanya akan hilang. Pada kenyataannya ternyata gejala hipertensi yang diderita semakin parah karena tidak diperiksakan ke petugas kesehatan (Dedy, 2009).

Banyak faktor yang melatar belakangi perilaku pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan sikap yang positif perilaku tersebut akan berlangsung langgeng. Pengetahuan ibu hamil tentang pengendalian tekanan darah merupakan sarana yang dapat membantu ibu menjalankan penanganan hipertensi dalam kehamilan sehingga semakin banyak dan semakin baik ibu mengerti tentang penyakitnya semakin mengerti bagaimana harus mengubah perilakunya dan mengapa hal itu diperlukan (Waspadji, 2009).

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya ialah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan pada masyarakat kelompok individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Pendidikan kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan dapat dilakukan lewat berbagai media. Pendidikan kesehatan yang diselenggarakan guna meningkatkan

pengetahuan, sikap, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat, sehingga diharapkan peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya dikalangan ibu hamil melalui desiminasi informasi yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku negatif atau tidak sehat menjadi perilaku sehat (Depkes, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Istichomah (2004) tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi kehamilan Terhadap pemeliharaan tekanan darah ibu hamil Di Puskesmas Pundong Bantul maka didapat hasil penelitian diuji Chi Square dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 95\%$ atau 0,05 dan hasilnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah ibu hamil. Saran dari peneliti diharapkan pendidikan kesehatan terus dilakukan untuk mencegah terjadinya hipertensi kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan Tahun 2018 yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa terdapat 48 ibu hamil yang tekanan darahnya >140 mmHg. Pada bulan Januari-April 2018 terdapat 35 ibu hamil. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengeluhkan adanya pusing-pusing, cepat lelah, kaki yang membengkak dan selama ini cara yang biasa dilakukan oleh ibu untuk menghilangkan gejala tersebut dengan melakukan pijatan yang dilakukan oleh dukun beranak, meminum

obat penghilang rasa sakit yang dijual dikedai, meminum air rebusan daun-daun yang dipercayai dapat meringankan gejala tersebut. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan tindakan ibu tentang hipertensi masih kurang. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang “pengaruh penyuluhan kesehatan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pengetahuan ibu dalam memelihara tekanan darah di Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan Tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah pra eksperiment *one grup pretest – post test*. Dimana didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan Tahun 2018 periode Januari-April 2018 yaitu sebanyak 35 orang.

Dalam penelitian ini *sampling* yang digunakan adalah Dalam penelitian ini *sampling* yang digunakan adalah *Total Sampling*, dimana seluruh responden dijadikan sampel dan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Univariat

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Tekanan Darah Sebelum Dilakukan Penyuluhan Hipertensi Kehamilan Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan Tahun 2018

Pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan tekanan darah sebelum dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Pengetahuan Sebelum Dilakukan Penyuluhan Hipertensi Kehamilan (Pre-Test)

Pengetahuan (<i>Pre Test</i>)	Mean	Standar Deviasi (SD)
Pengetahuan	6,70	0,292

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil analisis pengetahuan pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan yaitu dengan nilai rata-rata 6,70 dengan standar deviasi 0,292.

B. Hasil Bivariat

Untuk dapat mengetahui rerata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan hipertensi kehamilan maka

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Tekanan Darah Sesudah Dilakukan Penyuluhan Hipertensi Kehamilan Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan Tahun 2018

Pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan tekanan darah sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Pengetahuan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Hipertensi Kehamilan (Post-Test)

Pengetahuan (<i>Post Test</i>)	Mean	Standar Deviasi (SD)
Pengetahuan	8,82	0,385

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil analisis pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan yaitu dengan nilai rata-rata 8,82 dengan standar deviasi 0,385

dilakukan perhitungan uji statistik *t-test* dengan perangkat lunak komputer, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil uji beda rerata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan hipertensi kehamilan di Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan

Pengetahuan	Paired Test					<i>pValue</i>
	n	Rata-rata	Standar Deviasi	95% Confidence Interval		
				Upper	Lower	
Pre test	35	2,114	1,125	1,772	2,456	0,001
Posttest						

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan yaitu 2,114 dengan standar deviasi (SD) 1,125. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rerata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan 6,70 dan sesudah diberikan penyuluhan hipertensi kehamilan adalah 8,82. Hasil Uji statistik didapatkan nilai $p = 0,001$ ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan.

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Tekanan Darah Sebelum Dilakukan Penyuluhan Hipertensi Kehamilan Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan yaitu dengan nilai rata-rata 6,70 dengan standar deviasi 0,292. Dari hasil penelitian dapat diasumsikan bahwa pengetahuan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh ibu sehingga pemberian informasi mengenai hipertensi kehamilan merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Pengetahuan ibu tentang masalah hipertensi dalam kehamilan masih relatif rendah. Kurangnya pengetahuan tentang

hipertensi dalam kehamilan mencerminkan kurangnya pengetahuan tentang resiko yang berhubungan dengan janin mereka dan cara menghindarinya (Pinem, 2009). Misalnya, pada masyarakat desa ibu sering kali tidak menghiraukan gejala hipertensi. Kadang-kadang ibu mengatakan kalau gejala yang dirasakannya hanya masuk angin biasa dan hanya dengan dipijat oleh dukun beranak maka gejalanya akan hilang. Pada kenyataannya ternyata gejala hipertensi yang diderita semakin parah karena tidak diperiksakan ke petugas kesehatan (Dedy, 2009).

Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Keterampilan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu melakukan suatu pekerjaan yang bermanfaat. Sikap dikatakan meningkat, bila terjadi perubahan dari yang tidak mau menjadi mau memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan.

B. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Tekanan Darah Sesudah Dilakukan Penyuluhan Hipertensi Kehamilan Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan pada ibu hamil sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan yaitu dengan nilai rata-rata 8,82 dengan standar deviasi 0,385. Dari hasil penelitian dapat diasumsikan bahwa pemberian informasi

akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoadmojo, 2009).

Dengan penyuluhan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Keterampilan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu melakukan suatu pekerjaan yang bermanfaat. Sikap dikatakan meningkat, bila terjadi perubahan dari yang tidak mau menjadi mau memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan (Ibrahim, 2005).

C. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Tekanan Darah Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Hipertensi Kehamilan Desa

Padang Pulau Kabupaten Asahan Tahun 2018

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan yaitu 2,114 dengan standar deviasi (SD) 1,125. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rerata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan 6,70 dan sesudah diberikan penyuluhan hipertensi kehamilan adalah 8,82. Hasil Uji statistik didapatkan nilai $p=0,001$ ($\alpha=0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan. Dari hasil penelitian dapat diasumsikan bahwa dengan dilakukan penyuluhan kesehatan maka terjadi perubahan pengetahuan sehingga dapat mencegah terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari (2007) bahwa berdasarkan hasil uji regresi logistik, variabel yang paling berpengaruh terhadap pencegahan penyakit hipertensi pada ibu hamil di Sulawesi Utara adalah variabel pengetahuan dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 6,738 pengetahuan berpengaruh terhadap upaya pencegahan terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku yang didasari oleh

pengetahuandansikap yang positif perilaku tersebut akan berlangsung langgeng. Pengetahuanibu hamil tentangpengendalian tekanan darah merupakan sarana yang dapat membantu ibu menjalankan penanganan hipertensi dalam kehamilan sehingga semakin banyak dan semakin baik ibumengerti tentang penyakitnya semakin mengerti bagaimana harus mengubah perilakunya danmengapa hal itu diperlukan (Waspadji, 2009).

Menurut Notoadmojo (2009) pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuanya.

Banyak faktor yang melatar belakangi perilaku pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil. Berdasarkan Penelitian Mardeyanti (2008) di Tangerang, diketahui bahwa 60% ibu tidak mengenali tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan. Hasil analisis memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan ibu yang rendah meningkatkan risiko ibu untuk menderita hipertensi dalam kehamilan yang dapat menyebabkan kematian. Hasil penelitian Asmiyati (2007) yang dilakukan di Banten juga menjelaskan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dalam

kehamilan, bahwa pengetahuan, sikap, tindakan, dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitaian yang dilakukan oleh Amalia 2006 menunjukkan bahwa penyuluhan tentang hipertensi kehamilan membawa dampak positif dalam memperbaiki tindakan ibu dalam mencegah hipertensi kehamilan, 75% ibu yang mendapat penyuluhan mengalami perubahan dalam melaksanakan tindakan mencegah hipertensi kehamilan dan 25% ibu yang tidak mendapat penyuluhan tidak mengalami perubahan dalam melaksanakan tindakan mencegah hipertensi kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan tentang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Memelihara Tekanan Darah dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan yaitu dengan nilai rata-rata 6,70 dengan standar deviasi 0,292.
2. Pengetahuan pada ibu hamil sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan yaitu dengan nilai rata-rata 8,82 dengan standar deviasi 0,385

3. Ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan tekanan darah ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan hipertensi kehamilan. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p \leq$ dari 0.05 yaitu $p=0,001$.

Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan dan pencegahan hipertensi pada ibu hamil.

2. Bagi Profesi

Agar dapat melaksanakan penyuluhan kesehatan sebagai salah satu tindakan promosi kesehatan sehingga dapat mencegah hipertensi dalam kehamilan dan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi pada ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmiyati, 2007. *Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan di Banten*. Diakses tanggal 18 April 2018
- Chandra. 2008. *Konsep Pengetahuan*. Rineka Cipta, Bandung
- Dedi, 2009. *Penyakit Pada Ibu Hamil*. Fitramaya, Yogyakarta

Depkes RI, 2008. *Kematian Ibu*. Diakses tanggal 11 April 2018

Dharma, 2013. *Pemahaman Keluarga Tentang Hipertensi*. Pustaka Bangsa Press, Medan.

Hani, 2010. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Sibela*, Disertasi, Unair, Surabaya.

Hidayat, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika, Jakarta.

Ibrahim, Cahyo. 2005. *Pendidikan Kesehatan*. Kuha Medika, Jakarta

Istichomah, 2004. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Kehamilan Terhadap Pemeliharaan Tekanan Darah Ibu Hamil Di Puskesmas Pundong Bantul*. Diakses tanggal 18 April 2018

Mariam, Ummi. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Salemba Medika, Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta

..... 2001. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.

Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta

Prawiroharrdjo. 2010. *Psikologi Kehamilan*. EGC, Jakarta.

Rohmah, Nikmatur. 2010. *Pendidikan Prenatal*. Penerbit Gramata, Depok

Sabella, Rifdah. 2010. *Panduan kehamilan*. Galmas, Jakarta.

Sarjito, 2010. *Masalah Kehamilan dan Janin*.
Hak Cipta, Yogyakarta.

Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan Edisi 1*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sudariato. 2010. *Tanda Bahaya Kehamilan..*
Diakses tanggal 21 April 2018

Wapadji, 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar Offset Yogyakarta